

## **Tata Kelola Keuangan Organisasi Pada Karang Taruna “Persada” Dukuh Ndalangan Desa Wringinjajar Kec. Mranggen Kab. Demak**

**<sup>1)</sup> Bambang Widjanarko, <sup>2)</sup> Praditya Dewi Arumsari, <sup>3)</sup> Nanik Qosidah  
<sup>4)</sup> Aniqotunnafiah**

STIE AKA Semarang

### ***Abstract***

*Community service activities that have been carried out by STIE AKA Semarang in collaboration with Karang Taruna Persada with the target of teenagers of productive age are in the form of lectures with visual media. The results of community service lectures revealed that teenagers still have minimal knowledge about good financial governance. It is hoped that with this lecture, youth will be more open-minded so that the organization can run well.*

***Keywords:*** *productive age, lectures, financial management*

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh STIE AKA Semarang yang bekerja sama dengan Karang Taruna Persada dengan sasaran remaja dengan usia produktif adalah bentuk bentuk ceramah dengan media visual. Hasil ceramah pengabdian kepada masyarakat mengungkapkan bahwa remaja masih memiliki pengetahuan yang minim tentang tata kelola keuangan yang baik. Diharapkan dengan adanya ceramah ini, remaja lebih terbuka wawasannya sehingga organisasi dapat berjalan dengan baik.

**Kata Kunci:** usia produktif, ceramah, tata kelola keuangan

## **PENDAHULUAN**

Sejarah perjuangan bangsa Indonesia mencatat gerakan pemuda dan mahasiswa sering menjadi ujung tombak perjuangan nasional. Beberapa gerakan pemuda dan mahasiswa yang dicatat dalam sejarah misalnya, Budi Utomo, Sumpah Pemuda, Perhimpunan Indonesia, Peristiwa Rengasdengklok, dan lain-lain.

Dalam proses pembangunan bangsa, pemuda merupakan kekuatan moral kontrol dan kontrol sosial dan agen pembaharuan dalam pembangunan nasional (Wenti, 2013). Peran aktif pemuda sebagai agen perubahan merupakan harapan bangsa dan negara, karena pemuda merupakan tulang punggung bangsa dan negara, sehingga diharapkan pemuda dapat membawa perubahan besar dalam mencapai tujuan nasional.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 bahwa organisasi kepemudaan dibentuk oleh pemuda dan berfungsi untuk mendukung kepentingan nasional, memberdayakan potensi, serta mengembangkan kepemimpinan kewirausahaan kepeloporan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Bentuk pengabdian kepada masyarakat yg dilakukan oleh dosen STIE AKA Semarang dalam rangka meningkatkan wawasan mengenai tata kelola keuangan pada Karang Taruna Persada menggunakan bentuk ceramah dengan media visual. Dengan metode kombinasi antara ceramah dan media visual diharapkan daya ingat pendengar terhadap materi yang baru menjadi meningkat.

Melalui ceramah ini diharapkan dosen STIE AKA Semarang sebagai penyuluh dapat memberikan masukan sebagai tambahan informasi bagi Karang Taruna Persada dalam menghadapi permasalahan mengenai organisasi. Waktu pelaksanaan pengabdian pada Karang Taruna Persada berlangsung selama 1 hari yaitu pada tanggal 5 Mei 2018.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh STIE AKA Semarang yang bekerja sama dengan Karang Taruna Persada dengan remaja usia produktif dalam bentuk ceramah dengan media visual. Dengan bentuk kegiatan ini tentunya hasil kegiatan belum dapat langsung dilihat. Karena ceramah ini lebih bersifat memberikan informasi kepada remaja. Membutuhkan waktu untuk melihat keefektifan ceramah tentang tata kelola keuangan yg baik.

Diharapkan dengan adanya ceramah ini, remaja lebih terbuka wawasannya sehingga organisasi dapat berjalan dengan baik.

## **SIMPULAN**

Mendasarkan pada hasil ceramah yang menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat dengan materi “Tata Kelola Keuangan pada Organisasi” cukup antusias diterima oleh para remaja Karang Taruna Persada. Di samping materi dari tata kelola keuangan, untuk masa masa yang datang perlu dipikirkan materi dan metode yang tepat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.

Peraturan Pemerintahan Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang -  
Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan Pemerintahan Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari  
Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelopor Keuangan dan Kinerja Instansi  
Pemerintah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang  
Pengelolaan Keuangan Desa.

Format RAB dalam Lampiran Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan  
Keuangan Desa.

## LAMPIRAN

### Foto Dokumentasi





